

**Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk
Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika**

Habel Taime¹, Putri Nadya Djaelani²

^{1,2}Ekonomi Pembangunan, STIE Jembatan Bulan, Jl. Hasannudin, Timika, 99910, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan : 23 Maret 2021

Revisi : 30 Maret 2021

Diterima : 30 Maret 2021

Keywords:

Economic Growth,
Population Growth,
Unemployment.

Abstract

This study aims to determine the significance of the influence of economic growth and population growth on the unemployment rate in Mimika Regency. The method in this study is an associative method using multiple linear regression analysis tools with the help of SPSS statistic. Based on the results obtained in this study, the value of regression coefficient in economic growth variable was 0.058. The coefficient of positive value means that there is a positive relationship between economic growth and the unemployment rate. Then the coefficient of regression in the population growth variable was 0.451. The coefficient of positive value means that there is a positive relationship between population growth and the unemployment rate.

Citation: Taime, H., & Djaelani, P. N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(1), 54-66.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikansi pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika. Metode dalam penelitian ini merupakan metode asosiatif dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS statistic. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nilai koefisien regresi pada variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 0,058. Koefisien tersebut bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat pengangguran. Kemudian nilai koefisien regresi pada variabel pertumbuhan penduduk sebesar 0,451. Koefisien tersebut bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pertumbuhan penduduk dengan tingkat pengangguran.

JEL Classification: E31, E43, E24

Kata Kunci:

Pertumbuhan Ekonomi,
Pertumbuhan Penduduk,
Pengangguran.

Penulis Korespondensi:

Putri Nadya Djaelani

Telpon / HP:

Email: putridjaelani20@gmail.com

PENDAHULUAN

Besarnya angka pengangguran sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan pengangguran merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan sebagai kompensasi dari pembangunan ekonomi (Paelongan dan Sandy, 2019). Zulfa (2016:14) menyatakan pengangguran merupakan suatu istilah bagi orang-orang yang belum pernah bekerja, sedang mencari pekerjaan, atau seseorang yang bekerja hanya 2 hari dalam seminggu. Terjadinya pengangguran diakibatkan jumlah angkatan kerja lebih besar dari jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Bertambahnya angka pengangguran disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan bertambahnya tingkat pengangguran. Tingginya jumlah usia kerja mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang kurang baik menjadi salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan untuk pembangunan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dipakai dalam mengukur keberhasilan perekonomian disuatu daerah. Berkembangnya kegiatan pertumbuhan ekonomi dalam perekonomian menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat semakin meningkat. Menurut Sukirno (2001), pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Apabila pertumbuhan ekonomi tidak diikuti dengan pertumbuhan penduduk yang lebih besar jumlahnya, maka pengangguran akan semakin bertambah.

Selain pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan bertambahnya tingkat pengangguran. Safuridar (2017) mengatakan bertambahnya penduduk suatu daerah maka akan bertambah pula jumlah angkatan kerja apabila tidak diikuti dengan jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan dapat menimbulkan pengangguran. Pertumbuhan penduduk disuatu negara dengan sendirinya berpengaruh terhadap pertambahan angkatan kerja, yang langsung meliputi tingkat pengangguran dan kesempatan kerja.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safuridar (2017) yang meneliti tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran menemukan hasil yang negatif antara pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran, serta terdapat hubungan yang positif antara pertumbuhan

penduduk terhadap tingkat pengangguran. Dari hasil tersebut tercatat bahwa perekonomian masih mengandalkan kelompok sektor primer sebagai sumbangsih terbesar bagi perekonomian daerah. Dalam penelitannya, laju pertumbuhan ekonomi dihitung dengan berdasarkan harga konstan. Penduduk merupakan modal bagi pembangunan bilamana kualitas penduduk mendukung untuk hal tersebut. Tetapi pertumbuhan penduduk mengancam kemampuan kinerja perekonomian. Hal ini menunjukkan relatif tinggi angka pertumbuhan penduduk, akan tetapi luas wilayah menjadi peluang untuk perkembangan penduduk secara positif dan potensi-potensi ekonomi lainnya yang belum termanfaatkan. Sedangkan sebagian dari penduduk merupakan kelompok angkatan kerja yang kian terus bertambah dimana akrserelasinya lebih tinggi dari penciptaan kesempatan kerja. Hal ini menjadi perhatian semua pihak untuk memberikan pemikiran dan kasi bagi pengurangan angka pengangguran.

Berikut ini adalah data-data jumlah pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk di Provinsi Papua dari tahun 2011-2019:

Tabel 1. Data Jumlah Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Provinsi Papua

Tahun	Jumlah Pengangguran	Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Penduduk
2011	60.501	108.188.756.4	2.915.263
2012	57.501	112.812.560.5	2.973.838
2013	54.544	122.857.170.5	3.032.488
2014	57.676	133.329.981.2	3.091.047
2015	69.465	150.307.284.3	3.149.375
2016	57.677	173.208.859.7	3.207.444
2017	63.770	188.938.078.7	3.265.202
2018	58.756	210.755.725.6	3.322.526
2019	67.173	189.716.395.5	3.379.302

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, (Data diolah 2020)

Dari tabel di atas yang diperoleh dari BPS Provinsi Papua terdapat penurunan jumlah pengangguran di tahun 2012, 2013, 2016, dan 2018. Kemudian pertumbuhan ekonomi, yang diproksi dari PDRB, mengalami penurunan di tahun 2019, sedangkan pertumbuhan penduduk terus meningkat secara berturut-turut. Rata-rata jumlah pengangguran dari tahun 2011-2019 mencapai 60,7 persen. Rata-rata Pertumbuhan

ekonomi dan pertumbuhan penduduk tahun 2011-2019 mencapai 847,3 persen pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk mencapai 3,068 persen.

Kabupaten Mimika merupakan salah satu kabupaten yang berada dalam Provinsi Papua. Kabupaten Mimika selalu dihadapkan dengan tingkat pengangguran, jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi yang berubah-ubah setiap tahunnya. Bertambahnya tingkat pengangguran didasarkan pada jumlah usia kerja yang belum memiliki pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan dan juga terbatasnya pada jumlah lapangan kerja, sementara pertumbuhan penduduk disebabkan oleh adanya tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk, sedangkan bertambahnya pertumbuhan ekonomi karena adanya perkembangan perekonomian di Kabupaten Mimika yang disebabkan oleh kenaikan produksi barang dan jasa.

Berikut adalah tabel tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Mimika tahun 2011-2019.

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Kabupaten Mimika 2011-2019

No	Tahun	Jumlah Pengangguran	Tingkat Pengangguran (%)
1	2011	6.509	6,54
2	2012	6.104	7,15
3	2013	6.029	6,76
4	2014	3.930	4,67
5	2015	7.508	7,94
6	2016	6.880	7,54
7	2017	7.674	7,70
8	2018	8.928	8,30
9	2019	7.728	7,73

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika, (Data diolah 2020)

Dari tabel di atas terdapat tingkat pengangguran Kabupaten Mimika menurun secara signifikan di tahun 2014 sebesar 3.930 dengan tingkat pengangguran sebesar 4,67 persen. Penyebab menurunnya tingkat pengangguran karena jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang belum bekerja atau pengangguran untuk memperoleh pekerjaan, sehingga di tahun tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Mimika. Sebaliknya jika tingkat pengangguran bertambah maka menurunnya permintaan tenaga kerja yang

dikehendaki pengusaha atau perusahaan untuk dipekerjakan yang disebabkan oleh meningkatnya upah riil. Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika 2011-2019:

Tabel 3. Pertumbuhan Ekonomi/ PDRB Kabupaten Mimika 2011-2019

No	Tahun	Jumlah PDRB (Jutaan Rupiah)	Tingkat PDRB (%)
1	2011	52.396.569.75	-16.36
2	2012	49.348.075.08	-5.82
3	2013	54.028.311.98	9.48
4	2014	53.731.051.86	-0.55
5	2015	57.214.520.37	6.48
6	2016	64.942.389.73	13.51
7	2017	67.336.613.81	3.69
8	2018	74.249.684.20	10.27
9	2019	45,652,237.34	-38.52

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika, (Data diolah 2020)

Pada tabel di atas, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika juga mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi yang terus mengalami peningkatan disebabkan oleh berkembangnya perekonomian Kabupaten Mimika menjadi lebih baik dari periode-periode sebelumnya, seperti kenaikan pada kegiatan ekspor dan impor, pendapatan nasional dan pendapatan per kapita, serta barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat meningkat. Namun apabila pertumbuhan ekonomi menurun berarti kegiatan ekspor dan impor tumbuh negatif serta investasi yang melambat.

Pertumbuhan penduduk Kabupaten Mimika tahun 2011-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Mimika 2011-2019

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Orang)	Pertumbuhan Penduduk (%)
1	2011	188.830	2.91
2	2012	202.359	7.16
3	2013	196.401	-2.94
4	2014	199.311	1.48
5	2015	201.677	1.19
6	2016	205.591	1.94
7	2017	210.413	2.35
8	2018	215.493	2.41
9	2019	219,689	1.95

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mimika, (Data diolah 2020)

Pada tabel di atas pertumbuhan penduduk Kabupaten Mimika selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Di tahun 2013 tingkat pertumbuhan penduduk bernilai negatif dimana berkurangnya penduduk disebabkan oleh kematian dan juga emigran, Namun di tahun berikutnya 2014-2018 jumlah pertumbuhan penduduk terus mengalami peningkatan. Bertambahnya penduduk disebabkan oleh naiknya tingkat kelahiran dan migrasi masuk.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dikatakan bahwa naik turunnya tingkat pengangguran tergantung kepada pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode asosiatif, dengan instrumen analisis data yaitu regresi linear berganda, dengan rumus sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Data yang digunakan adalah data sekunder, berupa: jumlah pertumbuhan penduduk di Kabupaten Mimika tahun 2011-2019, tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika tahun 2011-2019, dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika tahun 2011-2019, yang diproksi dari PDRB atas dasar harga konstan, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mimika. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data, mempelajari dokumen-dokumen yang tersedia berkaitan dengan penelitian ini.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Sebelum uji signifikansi pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika dilakukan, terlebih dahulu akan diuji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi persyaratan untuk diuji regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

Uji Normalitas

Tabel. 5 Hasil Uji Normalitas Data

Unstandardized Residual		
N		9
Normal	Mean	0
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	0,96318601
	Absolut	0,211
Most Extreme Differences	Positive	0,158
	Negative	-0,211
Tes Statistic		0,211
Asymp. Sig, (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020

Hasil uji normalitas dengan metode Kolomogorof Smirnov yang menggunakan bantuan SPSS menunjukkan nilai signifikansi residual sebesar 0,200 yang lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Pertumbuhan Ekonomi	0.92	1.087
Pertumbuhan Penduduk	0.92	1.087

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020

Hasil uji multikolinearitas dengan bantuan SPSS pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0.1, dan nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Dengan demikian hasil uji multikolinearitas memberikan makna bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas pada model, dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

d _L	d _U	Durbin-Watson
0.6291	1.6993	1.899

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020

Hasil pengujian autokorelasi dengan metode Durbin-Watson yang menggunakan bantuan SPSS pada penelitian ini diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.899, dimana nilai

ini terletak antara nilai d_U dan $4-d_U$. Artinya pada pengujian ini tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur signifikansi pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika, digunakan analisis regresi linear berganda. Adapun ringkasan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Ringkasan Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	6.063	1.551		3.909	0.008
Pertumbuhan Ekonomi	0.058	0.047	0.467	1.236	0.263
Pertumbuhan Penduduk	0.451	0.722	0.236	0.624	0.555
R^2		0.211			

Sumber: Data diolah SPSS 22, 2020

Dari tabel 8, persamaan regresi linear pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika dapat diformulasikan sebagai berikut: $Y = 6.063 + 0,058X_1 + 0,451X_2$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan antara lain:

- Nilai konstanta sebesar 6,063 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.008, tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika sebesar 6,063 persen yang tidak dipengaruhi oleh variabel pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk, tetapi signifikan dipengaruhi oleh variabel lain.
- Nilai koefisien pertumbuhan ekonomi sebesar 0,058 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,263, artinya ada pengaruh positif variabel pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika, tetapi tidak signifikan. Apabila pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menyebabkan kenaikan tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika sebesar 0,058%.
- Nilai koefisien pertumbuhan penduduk sebesar 0,451 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.555, artinya ada pengaruh positif variabel pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika, tetapi tidak signifikan. Apabila terjadi

kenaikan pertumbuhan penduduk sebanyak 1%, maka dapat menyebabkan kenaikan tingkat pengangguran sebesar 0,451%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menunjukkan nilai R square sebesar 0,211, yang dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent*) dalam model tingkat pengangguran Kabupaten Mimika dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk sebesar 21,1%, sedangkan nilai yang tersisa sebesar 78,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan dari model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika

Dari hasil yang diperoleh dalam uji t dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika. Hal ini dikarenakan dalam beberapa tahun terakhir nilai pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mimika mengalami peningkatan dan pada periode tertentu pertumbuhan ekonomi yang meningkat belum dapat memberikan pengurangan jumlah orang-orang yang menganggur di Kabupaten Mimika.

Dalam hal ini pertumbuhan ekonomi yang tidak diikuti dengan hasil produksi menyebabkan tingkat pengangguran akan terus bertambah sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, menurunnya barang dan jasa yang diproduksi, maka ketersediaan produk-produk ekonomis akan semakin berkurang untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat di Kabupaten Mimika yang disebabkan oleh terbatasnya alat-alat yang digunakan dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Hal ini pemerintah Kabupaten Mimika harus lebih memperhatikan lagi mengenai pertumbuhan ekonomi agar lebih meningkat baik dari segi peningkatan alat teknologi, produksi barang dan jasa, perkembangan infrastruktur, penambahan barang modal, dan lain-lain. Apabila teknologi tidak berkembang dengan baik maka barang-barang yang diproduksi menurun, serta dapat memberikan pengaruh dari kualitas barang itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Johan yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya diperoleh pengaruh yang positif mengenai

pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran. Dikarenakan meskipun pertumbuhan ekonomi yang semakin bertambah namun tidak dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan kata lain, jumlah usia kerja yang semakin meningkat didorong oleh pertumbuhan penduduk. Dan bisa juga dihubungkan dengan bertambahnya jumlah angkatan kerja yang didukung oleh pertumbuhan penduduk. Bertambahnya penduduk usia kerja tersebut tidak diikuti oleh tersedianya jumlah lapangan kerja oleh sebab itu terjadi peningkatan angkatan kerja.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika

Hal ini dikarenakan besarnya pertumbuhan penduduk usia kerja yang belum bekerja dapat meningkatkan tingkat penganggurannya di Kabupaten Mimika. Salah satu faktor yang menyebabkan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Mimika terus bertambah yaitu adanya migrasi masuk, dimana sebagian besar dari mereka memiliki tujuan untuk mencari pekerjaan.

Hal ini di karenakan besarnya kenaikan penduduk akan menghambat pembangunan ekonomi apabila tidak terserap oleh jumlah lapangan kerja yang tersedia, sehingga dapat mengakibatkan penduduk usia kerja menjadi pengangguran. Seiring dengan berjalannya waktu maka akan semakin bertambah pula jumlah penduduk dan apabila tidak diikuti oleh ketersediaan lapangan kerja bisa menambah jumlah pengangguran baru, sehingga akan menambah beban dalam perekonomian daerah di Kabupaten Mimika.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulaili dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Lampung”. Diamana dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat seiring dengan berjalannya waktu dapat menambah suatu masalah di dalam kependudukan, antara lain ketenagakerjaan yang menjelaskan apabila meningkatnya pertumbuhan penduduk yang tidak terbatas maka akan berdampak pada jumlah usia kerja. Besarnya populasi penduduk dapat menjadikan beban tersendiri bagi setiap daerah karena semakin terbatasnya jumlah

lapangan pekerjaan serta tidak diimbangi dengan besarnya jumlah penduduk yang pada akhirnya akan mempengaruhi pada tingkat pengangguran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu berdasarkan perhitungan pada variabel pertumbuhan ekonomi (X_1) terhadap tingkat pengangguran (Y) t_{hitung} sebesar 1,236 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,446 dengan tingkat signifikan 0,263 lebih besar dari taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika. Pertumbuhan ekonomi yang terus bertambah namun tidak dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada, oleh sebab itu dapat menghambat pencapaian perekonomian yang lebih baik. Jumlah angkatan kerja yang semakin bertambah namun tidak diikuti oleh jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

Sedangkan pertumbuhan penduduk (X_2) terhadap tingkat pengangguran (Y) t_{hitung} sebesar 0,624 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,446 dengan tingkat signifikan 0,555 lebih besar dari taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan diikuti oleh naiknya tingkat pengangguran akan menambah masalah dalam kependudukan. Penduduk usia kerja yang belum bekerja dapat dikategorikan sebagai penduduk miskin, karena selain tidak memperoleh pendapatan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok untuk melangsungkan hidupnya.

SARAN

Dalam mengatasi tingkat pengangguran di Kabupaten Mimika, maka ada baiknya pemerintah lebih memperhatikan lagi mengenai pertumbuhan ekonomi agar lebih meningkat di berbagai sektor. Dengan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang baik, maka dapat memperluas lapangan pekerjaan baik dari pemerintah maupun swasta sehingga dapat menyerap jumlah tenaga kerja yang lebih banyak.

Selain itu, mengingat pertumbuhan penduduk di Kabupaten Mimika yang semakin bertambah diharapkan strategi pembangunan Kabupaten Mimika lebih diarahkan pada

sumber daya manusia (SDM), pembangunan hendaknya selalu dikaitkan dengan penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi tingkat pengangguran, sehingga penduduk yang dikategorikan sebagai penduduk miskin dapat memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP Stim Ykpn, 2016.
- "Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mimika." <https://mimikab.bps.go.id/> (16 Juli 2020).
- "Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua." <https://papua.bps.go.id/> (16 Juli 2020).
- Haritanto, Trianggono Budi, -----. "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Jumlah Pengangguran." *Jurnal Ilmu Terapan Ekonomi*, ISSN. 2541-1470 (Juni 2017).
- Hasyim, Ali Ibrahim. *Ekonomi Makro*. Depok: Kencana, 2016.
- Mantra, Ida Bagoes. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan. Dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kurniawan Paulus., Made Kembar Sri Budhi. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Kusumastuti, Nungki. "Menguji Validitas Hukum Okun di Indonesia Tahun 1992-2016," Naskah Publikasi (2018).
- Machmud, Amir. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Muminin, M Amirul, -----. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka," *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. I (2017).
- Paelongan, P., & Sandy, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika. *Jurnal KRITIS (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*, 3(1), 3-3.
- Parkin, Michael. *Ekonomi Buku 2 Makro*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Ramadhan Dahma Amar, -----. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan," *Jurnal Inovasi*, Vol.13 (2017).
- Safuridar. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran," *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. I (Maret, 2017).
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabet, 2011.
- Sinambela, Lijan Poltak. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Suharyadi, Purwanto. *Statistka Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Todaro Michael P., Stephen C Smith. *Pembangunan Ekonomidi Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Glora Aksara Pratama, 2003.
- Wardiansyah M, dkk. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Se-Sumatera," e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Vol. 5 (Januari-April, 2016).
- Zulaili. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Lampung." <https://ideas.repec.org/p/osf/inarxi/72ecn.html> (akses 15 November 2020).
- Zulfa, Andria. "pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran," Jurnal Visioner dan Strategis Vol. V (Maret, 2016), Hal. 14-15.